

BAB I

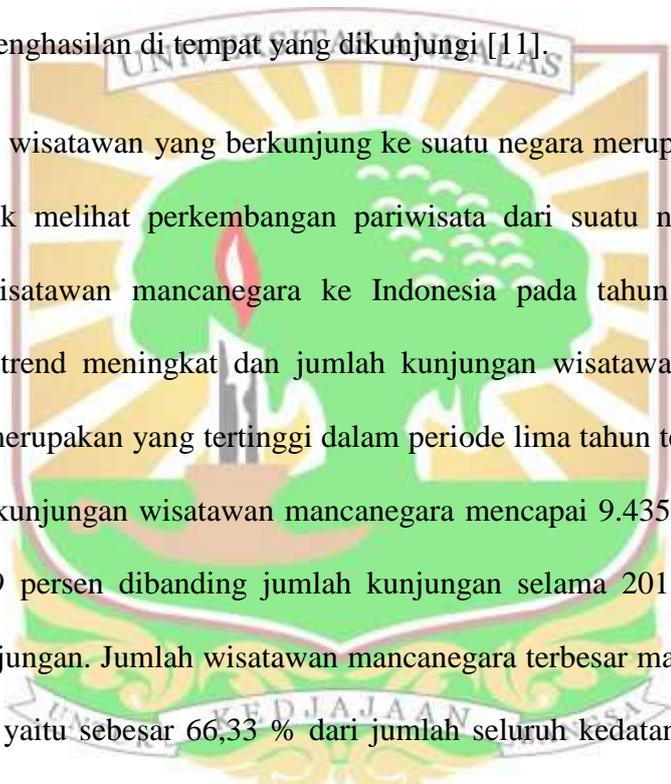
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang terkenal dengan berbagai keindahan, baik alam, kebudayaan maupun sejarah bangsa. Banyak tempat-tempat wisata menarik yang dapat dikunjungi wisatawan yang tersebar di seluruh pulau dan provinsi yang ada di Indonesia. Selain itu berbagai seni lukis dan kerajinan tangan hasil karya penduduk Indonesia tidak kalah menariknya untuk dinikmati. Dengan kondisi tersebut Indonesia memiliki potensi yang besar di bidang pariwisata.

Pariwisata (tourism) merupakan aktivitas dari orang yang melakukan perjalanan ke tempat di luar tempat tinggalnya sehari-hari dan tinggal di sana untuk periode tidak lebih dari 12 bulan untuk beragam kegiatan seperti lesure, bisnis, agama, dan alasan pribadi lainnya, akan tetapi tidak mendapat gaji dari perjalanan tersebut [10]. Jika pariwisata dikembangkan dengan baik, maka dapat menghasilkan devisa yang besar bagi negara sehingga dapat meningkatkan perekonomian negara. Oleh karena itu pariwisata memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai salah satu sumber penerimaan devisa maupun sebagai pencipta lapangan kerja serta kesempatan berusaha. Dalam usaha mengembangkan pariwisata internasional sangat diperlukan program yang terarah dan tepat dalam rangka meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan mancanegara. Usaha yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan kegiatan pemasaran dan perbaikan dari berbagai fasilitas, seperti pelayanan imigrasi,

fasilitas angkutan, perbankan, akomodasi, restoran, biro perjalanan, dan sebagainya [1]. Perkembangan pariwisata suatu negara selalu dikaitkan dengan jumlah wisatawan yang berkunjung ke negara tersebut. Sesuai dengan rekomendasi United Nation World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO), definisi wisatawan mancanegara adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi [11].



Jumlah wisatawan yang berkunjung ke suatu negara merupakan salah satu indikator untuk melihat perkembangan pariwisata dari suatu negara. Statistik kedatangan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada tahun 2010 – 2014 menunjukkan trend meningkat dan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara selama 2014 merupakan yang tertinggi dalam periode lima tahun tersebut. Selama 2014, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 9.435.411 kunjungan atau naik 7,19 persen dibanding jumlah kunjungan selama 2013 yang tercatat 8.802.129 kunjungan. Jumlah wisatawan mancanegara terbesar masih berasal dari kawasan Asia yaitu sebesar 66,33 % dari jumlah seluruh kedatangan wisatawan mancanegara ke Indonesia. Angka ini sedikit menurun sebesar 0,86 poin dibanding kunjungan tahun 2013 [1].

Wisatawan mancanegara yang datang berkunjung ke Indonesia ada yang menggunakan jalur udara seperti Bandara Soekarno-Hatta (Banten) dan Bandara Ngurah Rai (Bali). Ada juga yang menggunakan jalur laut seperti Pelabuhan Laut Kota Batam dan Kota Tanjung Pinang. Untuk melihat hubungan antara pintu masuk dengan asal negara wisatawan dan juga untuk melihat kecendrungan

wisatawan dalam memilih pintu masuk, serta untuk melihat wisatawan dari negara mana saja yang memiliki kesamaan dalam memilih pintu masuk. maka digunakan salah satu analisis peubah ganda yaitu Analisis Korespondensi. Analisis korespondensi merupakan teknik multivariat yang mengeksplorasi data dari sebuah tabel kontingensi untuk melihat hubungan antara dua variabel kategorik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana mendeskripsikan hubungan antara asal wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia dengan pintu masuk yang ada di Indonesia dengan menggunakan analisis korespondensi.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini pembahasan dilakukan dengan menggunakan plot korespondensi untuk data jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia berdasarkan pintu masuk dan asal negaranya pada tahun 2014.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan hubungan antara asal wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia dengan pintu masuk yang ada di Indonesia dengan menggunakan analisis korespondensi.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan penulisan ini terdiri dari lima bab, yaitu Bab I, bagian pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan. Bab II, bagian landasan teori berisi teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Bab III, bagian metode penelitian berisi tentang sumber data dan metode analisis data. Bab IV, bagian hasil dan pembahasan berisi tentang hasil dan analisis terhadap data serta pembahasannya. Bab V, bagian kesimpulan.

